

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Kristen Kalam Kudus Bandung yang beralamat di Jalan Mekar Puspita no 53-55 yang berada di perumahan Mekarwangi, Bandung. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan SMA Kristen Kalam Kudus Bandung memiliki kegiatan ekstrakurikuler band yang cukup diminati oleh para siswa yang dikarenakan banyaknya prestasi yang telah didapatkan oleh peserta ekstrakurikuler band tersebut.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seorang pelatih band dan peserta ekstrakurikuler band. Pengajar dari kegiatan ekstrakurikuler band ini bernama Yohanes Saptono Putro, SP, yang merupakan lulusan dari Universitas Padjadjaran dan peserta ekstrakurikuler ini merupakan siswa SMA yang masih duduk di kelas 10, 11, dan 12. Alasan pengajar ekstrakurikuler band ini dijadikan sebagai subjek penelitian adalah karena beliau telah menghasilkan beberapa grup band sekolah yang banyak meraih berbagai prestasi dalam berbagai perlombaan band. Padahal beliau tidak pernah mengalami pendidikan musik secara formal sebelumnya. Selain pengajarnya, peserta ekstrakurikuler yang merupakan siswa yang duduk di kelas 10, 11, dan 12 juga dijadikan subjek penelitian. Hal ini karena pembelajaran ekstrakurikuler band di SMAK Kalam Kudus Bandung tidak dibatasi pada tingkat tertentu saja. Setiap siswa dari berbagai tingkatan yang memiliki minat pada kegiatan bermusik, khususnya band, dapat mengikuti ekstrakurikuler ini agar keterampilan mereka semakin terasah dan berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata (2009, hlm. 18) penelitian deskriptif berarti penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena – fenomena apa adanya. Sedangkan yang dimaksud

dengan pendekatan kualitatif adalah penggambaran keadaan secara naratif kualitatif.

Ini berarti bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan sebuah peristiwa yang menjadi objek penelitian yang kemudian dijelaskan secara bentuk kalimat naratif kualitatif, yang artinya dijelaskan dengan susunan – susunan kalimat yang teratur secara teratur berdasarkan fakta yang didapat dari hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di SMAK Kalam Kudus, penulis bertujuan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang terjadi dalam pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler. Metode ini digunakan penulis untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di pembelajaran band pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAK Kalam Kudus. Diharapkan dengan penggunaan metode ini, setiap data yang didapatkan penulis dapat dijelaskan secara rinci dan detail, mengenai penelitian tentang materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta tahapan pembelajarannya.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis desain penelitian yang diangkat oleh peneliti merupakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan system di mana kesatuan system tersebut dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu (Sukmadinata, 2009, hlm. 64). Senada dengan pendapat tersebut, penelitian ini akan terfokus pada peristiwa – peristiwa yang terjadi selama proses kegiatan ekstrakurikuler band di SMAK Kalam Kudus Bandung untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang tersedia.

Untuk mempermudah dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menyusun langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan di antaranya:

1. Persiapan Penelitian

Proses penelitian dipersiapkan terlebih dahulu agar penelitian dapat berjalan dengan baik, terperinci, sistematis, efisien, dan mendapatkan hasil yang

akurat dan efektif dalam proses pelaksanaannya. Oleh karena itu langkah-langkah dalam persiapan penelitian yang diterapkan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan observasi awal atau pengamatan pertama pada kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler tersebut.

b. Merumuskan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan, sehingga peneliti dapat mengetahui arah penelitian dan membuat laporan penelitiannya.

c. Merumuskan Asumsi.

Setelah peneliti merumuskan masalah penelitiannya, peneliti membuat sebuah asumsi yang berkaitan dengan permasalahan penelitiannya yang kemudian nanti akan dikaitkan dengan hasil penelitiannya.

d. Memilih Pendekatan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menentukan pendekatan penelitian yang digunakan dalam menjalankan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena adanya interaksi dengan subjek penelitian selama penelitian ini berlangsung.

e. Menyusun Instrumen Penelitian.

Setelah menentukan pendekatan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan dan menyusun berbagai instrumen penelitian yang mendukung serta memungkinkan untuk digunakan pada penelitian ini. Tentu saja peneliti sendiri lah yang menjadi instrument utama dalam penelitian ini. Namun alat dan media lain seperti catatan, panduan wawancara, serta media kamera dan alat perekam juga dapat menjadi instrument penelitian yang dapat mendukung penelitian ini

2. Pelaksanaan Penelitian

Di tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung guna memperoleh berbagai data yang diperlukan yang kemudian akan diolah menjadi sebuah kesimpulan. Selain observasi, tindakan wawancara dan dokumentasi juga sangat diperlukan guna meningkatkan keakuratan data yang nanti akan diolah bersama dengan data sebelumnya yang telah didapatkan. Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Mengumpulkan Data.

Peneliti mulai aktif mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ada. Metode pengumpulan data yang dilakukan bervariasi, mulai dari kegiatan wawancara, observasi, hingga studi dokumentasi dan studi literature yang tentunya berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini.

b. Analisis Data.

Setelah peneliti mendapatkan data dari pelaksanaan penelitiannya, setiap data yang diperoleh diklasifikasi dan kemudian diolah sedemikian rupa hingga berakhir pada sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tersebut.

c. Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti merangkai setiap data yang telah diduplikasinya dari hasil penelitiannya di lapangan yang tentunya telah diolah sebelumnya secara tersusun dan sistematis yang dilakukan oleh peneliti sehingga mendapatkan gambaran hasil penelitian yang jelas dan sesuai dengan apa yang terjadi selama penelitian ini berlangsung.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, dalam penggunaan istilah yang tertulis pada penelitian ini penulis memberi batas istilah sebagai berikut.

Pembelajaran: segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. (Sutikno, 2009, hlm. 32).

Ekstrakurikuler: kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. (Peraturan Mendikbud no 62 tahun 2014)

Band: Band merupakan satuan musik. Lazimnya istilah bagi satuan musik yang tidak mengikutsertakan kelompok alat musik gesek. Band terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya adalah combo band. Combo band adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan. (Banoë, 2003, hlm. 42)

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan studi dokumenter serta studi literatur. Diharapkan teknik pengumpulan tersebut dapat menghasilkan data-data yang akurat, lengkap, dan maksimal untuk penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Nana Syaodih, 2009, hlm. 216). Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari narasumber dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler band yang telah berlangsung dari awal pertemuan, karena kegiatan ekstrakurikuler band telah berlangsung selama beberapa pertemuan ketika penelitian ini dilaksanakan

Wawancara dilakukan terhadap pengajar ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus tentang materi pembelajaran, tahapan, serta metode yang diterapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler band di sekolah tersebut. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu setiap pertanyaan yang ditanyakan pada responden sudah dipersiapkan sebelumnya. Tentunya pertanyaan dari wawancara tersebut dipersiapkan terlebih dahulu agar tetap berkaitan dengan pertanyaan penelitiannya.

Yudith Taffy Nobel, 2015

PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KRISTEN KALAM KUDUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2009, hlm. 220). Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah sang pelatih yang bernama Yohanes Saptono Putro beserta setiap pesertanya yang masih duduk di kelas 10 hingga 12 di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung. Teknik observasi yang dilaksanakan merupakan teknik observasi non-partisipan, artinya peneliti hanya mengamati saja dan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung yang berlangsung setiap hari Sabtu pukul 07.30-09.00. Kegiatan observasi ini berlangsung dari tanggal 28 Maret 2015 sampai tanggal 18 April 2015. Melalui observasi pembelajaran ini peneliti berharap dapat memperoleh data yang sesuai dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tahapan pembelajaran, dan metode juga pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung pada setiap pertemuannya. Berikut adalah tabel observasi yang dilakukan di SMAK Kalam Kudus Bandung.

No	Observasi Ke-	Hal yang Diobservasi	Waktu	Keterangan
1	Observasi ke - 1	<ul style="list-style-type: none">• Materi pembelajaran• Metode pembelajaran• Tahapan pembelajaran	28 Maret 2015 Pkl 07.30 – 09.00	
2	Observasi ke – 2	<ul style="list-style-type: none">• Materi pembelajaran• Metode pembelajaran• Tahapan pembelajaran• Perkembangan siswa dalam menguasai materi	4 April 2015 Pkl 07.30 – 09.00	
3	Observasi ke – 3	<ul style="list-style-type: none">• Materi pembelajaran• Metode pembelajaran• Tahapan pembelajaran	11 April 2015 Pkl 07.30 – 09.00	

Yudith Taffy Nobel, 2015

PEMBELAJARAN BAND PADA KEGIATAN EKSRAKURIKULER DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KRISTEN KALAM KUDUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan siswa dalam menguasai materi 		
4	Observasi ke – 4	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran • Metode pembelajaran • Tahapan pembelajaran 	18 April 2015 Pkl 07.30 – 09.00	

Tabel 3.1 Tabel Observasi

3. Studi Literatur.

Penelitian dilakukan tidak hanya dengan cara wawancara dan observasi. Untuk menambah data yang diperlukan, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara studi literature, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber tulisan yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian. Sumber tulisan tersebut dapat berupa karya ilmiah, buku referensi, naskah dan skripsi yang berkaitan dengan masalah yang ditelitinya. Tentunya dalam hal ini, sumber tulisan yang dipelajari berkaitan dengan kegiatan pembelajaran band pada ekstrakurikuler di sekolah tingkat menengah atas.

Dalam hal ini, ada beberapa buku yang penulis jadikan pedoman dalam melakukan penelitian dan membahas mengenai pembelajaran ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus. Adapun buku yang dijadikan pedoman adalah:

- a. “Belajar dan Pembelajaran” yang ditulis oleh Sobry Sutikno. Buku ini berisi konsep dan aplikasi yang bisa menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga terhindar dari kabut hitam yang terjangkit dalam dunia pembelajaran yang cenderung mengesampingkan hal-hal inti yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran..
- b. “Kamus Musik” yang ditulis oleh Pono Banoe. Dari buku ini dijelaskan berbagai istilah yang berkaitan dengan keilmuan musik yang dapat membantu penulis dan pembaca untuk menyamakan sudut pandang dari pengertian sebuah istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

- c. “Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar” yang ditulis oleh Nana Sudjana. Buku ini menjelaskan tentang hal-hal mendasar yang harus ada dan terjadi dalam sebuah proses belajar mengajar yang terjadi di manapun, termasuk yang terjadi di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya di mana hal dasar tersebut akan membantu proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat terhindar dari berbagai kesalahan yang mungkin terjadi dalam sebuah kegiatan pembelajaran.
- d. “Pembelajaran Combo Pada Mahasiswa Seni Musik FISS di Universitas Pasundan” yang ditulis oleh Muh Eksa Perbawana. Pada penelitian tersebut, dijelaskan mengenai strategi pembelajaran, dan proses pembelajaran combo yang masih belum sesuai dengan harapan pengajarnya dikarenakan belum adanya korelasi antara pengajar dengan mahasiswanya.
- e. “Pembelajaran Combo Terpadu Di SLBN-A Pajajaran Bandung” yang ditulis oleh Agung Adiutomo. Pada penelitian tersebut menjelaskan mengenai efektifitas dan efisiensi yang didapatkan dengan mengaplikasikan pembelajaran terpadu pada mata pelajaran combo pada setiap peserta didiknya.

4. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang didapatkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara (Mukhtar, 2013, hlm. 119). Studi dokumentasi berarti mempelajari data yang merupakan dokumentasi dari sebuah kegiatan yang berlangsung. Dalam hal ini tentu yang dipelajari adalah dokumentasi dari kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung. Data dokumen yang dianalisis dapat berupa bentuk gambar, tulisan, atau juga dapat berupa video dari hasil rekaman kegiatan ekstrakurikuler band tersebut.

Untuk studi dokumentasi, penulis melakukan studi terhadap dokumen aranemen lagu yang dibuat oleh pengajar ekstrakurikuler tersebut.

a. Analisis Data

Dalam pelaksanaannya, setiap data yang diperoleh harus diolah dan dianalisa agar dapat ditarik sebuah kesimpulan dari setiap data tersebut. Namun tentunya dalam

menganalisa data, tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau secara acak. Menurut Miles dan Huberman (dalam Mukhtar, 2013, hlm. 135) ada beberapa tahapan aktivitas yang dapat dilakukan untuk mempermudah proses analisa data. Model analisis ini dinamakan *flow model analysis*.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument penelitian yang telah dipersiapkan guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, peneliti dapat melakukan analisa secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

3. *Display* Data

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi.

4. Verifikasi / Menarik Kesimpulan.

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi

Langkah – langkah analisis berdasarkan pemaparan di atas berarti peneliti pada awalnya mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kemudian setelah mendapatkan berbagai jenis data yang ada, peneliti kemudian melakukan reduksi data dengan cara mengklasifikasikan setiap data yang ada dan menggolongkan setiap data tersebut agar muncul kesinambungan dari setiap data yang diperoleh.

Dalam tahap ini peneliti mencari berbagai data dan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung. Informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tahapan, metode dan pendekatan yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler band

tersebut kemudian dirangkum oleh peneliti. Tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk membuang data yang tidak diperlukan dalam pembahasan penelitian ini agar pembahasan dan pengolahan data tidak melenceng dari permasalahan yang diangkat.

Kemudian setelah melewati tahapan reduksi data, setiap data tersebut ditampilkan baik dalam bentuk uraian, bagan, tabel, atau dalam bentuk lainnya. Data yang ditampilkan sebaiknya disajikan dengan rapi dan tertata dengan baik dan jelas agar data tersebut mudah untuk dipahami. Sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa lebih lanjut setiap datanya untuk kemudian diambil kesimpulan dari data tersebut.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari setiap data yang telah didapatkannya selama proses penelitian berlangsung. Setiap data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Kristen Kalam Kudus Bandung ini diverifikasi dan dianalisis ulang oleh peneliti. Tujuan dari kegiatan verifikasi ini adalah agar peneliti kembali meninjau validitas dari setiap data yang diperoleh dan kesesuaian dari setiap data dengan permasalahan penelitiannya.

